

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK HASIL  
MERGER BUMN DAN BANK HASIL MERGER BUSN

SKRIPSI



Oleh :

MOCHAMMAD LUTFI DWI HARTO RAHARJO  
1011010002/ FEB/ EP

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR

2014

**SKRIPSI**  
**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK HASIL**  
**MERGER BUMN DAN BANK HASIL MERGER BUSN**

Yang diajukan

Mochammad Lutfi Dwi Harto Raharjo  
1011010002

Disetujui untuk Ujian Skripsi oleh:

Pembimbing Utama

Ir. Hamidah Hendrarini, M.Si  
NIP. 196012271991031002

Tanggal:.....

Mengetahui

A/N Dekan Fakultas Ekonomi  
Wakil Dekan I

Drs. Ec. Rachman Suwaidi, MS  
19603301986031003

USULAN PENELITIAN  
PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK HASIL  
MERGER BUMN DAN BANK HASIL MERGER BUSN

Yang diajukan

Mochammad Lutfi Dwi Harto Raharjo  
1011010002

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh :

Pembimbing Utama

Ir.Hamidah Hendrarini, M.Si  
NIP. 196012271991031002

Tanggal:.....

Mengetahui

Ka.Progdi Ilmu Ekonomi

Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP  
NIP. 196111201987032001

SKRIPSI

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK HASIL MEGER  
BUMN DAN BANK HASIL MERGER BUSN

Disusun Oleh :

MOCHAMMAD LUTFI DWI HARTO RAHARJO  
1011010002/FEB/EP

Telah dipertahankan dihadapan  
Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada Tanggal 15 April 2014

Pembimbing Utama

Tim Penguji  
Ketua

Ir. Hamidah Hendrarini, M.Si  
NIP. 196012271991031002

Prof. Dr. Djohan Mashudi, SE, MS  
NIP. 195810081986031001

Sekretaris

Ir. Hamidah Hendrarini, M.Si  
NIP. 196012271991031002

Anggota

Drs. Ec. Wiwin Priana, MT  
NIP. 196008101990031001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM  
NIP. 196309241989031001

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. Wb

Dengan segala kerendahan hati, penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mengambil judul

“PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK HASIL MERGER BUMN DAN BANK HASIL BUSN”

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan maksud untuk melengkapi persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti dengan kerendahan hati yang tulus ikhlas mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat dosen pembimbing Ibu Ir. Hamidah Hendrarini, MSI yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan terima kasih kepada banyak pihak, yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan banyak bantuan berupa sarana fasilitas dan perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Marseto, MSI selaku dosen wali yang mana telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
6. Terucap hormat khusus kepada kedua orangtuaku yang senantiasa memberikan do’a restu dan dorongan baik moril maupun materiil yang tak terhingga.
7. Terimakasih kepada para teman-teman saya angkatan 2010 khususnya yang telah memberi semangat dan dukungan kepada saya yang telah mengerjakan skripsi hingga selesai.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun demikian skripsi ini diusahakan sesuai dengan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi yang membutuhkan serta bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb

Surabaya, April 2014

Peneliti

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Lampiran.....	vii
Abstraksi .....	viii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian terdahulu .....	7
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Bank .....	13
2.2.2 Bank Merger .....	15
2.2.3 Alasan mengapa bank harus merger .....	15
2.2.4 Motivasi merger bank .....	16
2.2.5 Manfaat yang diperoleh bank dengan melakukan merger .....	18
2.2.6 Klasifikasi berdasarkan pola merger.....	18
2.2.7 Kinerja keuangan bank.....	20
2.2.8 Laporan keuangan menurut jenisnya.....	21
2.2.9 Definisi teori rasio keuangan .....	23
2.3 Kerangka Pemikiran .....	32

2.4 Hipotesis.....	33
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	38
3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data.....	40
3.3.1 Jenis dan sumber data.....	40
3.3.2 Metode pengumpulan data .....	41
3.4 Teknik Analisis Data .....	41
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	46
4.2 Analisis Data .....	53
4.2.1 Analisa Deskriptif Kinerja Keuangan Bank.....	53
4.2.1.1 Loan to Deposit Ratio (LDR) .....	53
4.2.1.2 Cash Ratio (CR).....	54
4.2.1.3 Return On Asset (ROA) .....	56
4.2.1.4 Capital Adequacy Ratio (CAR) .....	57
4.2.2 Analisis Statistik .....	59
4.3.3 Pembahasan.....	63
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	65
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	66
5.3 Saran .....	67
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
 <b>LAMPIRAN</b>	



# PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK HASIL MERGER BUMN DAN BANK HASIL MERGER BUSN

Oleh :

MOCHAMMAD LUTFI DWI HARTO RAHARJO

## Abstraksi

Industri perbankan di Indonesia banyak mengalami perkembangan pasang surut sejak beberapa dekade belakangan ini. Krisis moneter tahun 1998 menimbulkan dampak negatif bagi perbankan di Indonesia. Untuk kestabilan sistem perbankan maupun keuangan harus dipertahankan dan dapat dicegah sedini mungkin. Maka dengan dilakukannya merger pada bank, maka diharapkan kinerja suatu bank tersebut dapat meningkat dari sebelumnya, sehingga dapat mewujudkan sistem perbankan yang sehat sesuai dengan program API yang dicanangkan oleh Bank Indonesia (BI). Secara umum merger pada bank-bank di Indonesia di kelompokkan menjadi dua, yaitu pada bank pemerintah (BUMN) dan pada bank swasta (BUSN).

Tujuan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan Bank Merger BUMN dan Bank Merger BUSN. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda dua rata-rata atau uji t dan variabel yang digunakan adalah LDR ( $X_1$ ), CR ( $X_2$ ), ROA ( $X_3$ ), CAR ( $X_4$ ), Bank Hasil Merger BUMN dan Bank Hasil Merger BUSN (Y) sebagai variabel terikatnya.

Hasil ini diketahui secara parsial variabel LDR ( $X_1$ ) signifikan dengan t hitung sebesar  $-9,349 < t$  tabel sebesar 2,074. Variabel CR ( $X_2$ ) tidak signifikan dengan t hitung sebesar  $0,635 < t$  tabel sebesar 2,074. ROA ( $X_3$ ) tidak signifikan dengan t hitung sebesar  $0,666 < t$  tabel sebesar 2,074. CAR ( $X_4$ ) signifikan dengan t hitung sebesar  $-2,589 < t$  tabel sebesar 2,074.

Kata kunci :Bank BUMN dan Bank BUSN, LDR, CR, ROA dan CAR

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Industri perbankan di Indonesia banyak mengalami perkembangan pasang surut sejak beberapa dekade belakangan ini. Krisis moneter tahun 1998 menimbulkan dampak negatif bagi perbankan di Indonesia. Untuk kestabilan sistem perbankan maupun keuangan harus dipertahankan dan dapat dicegah sedini mungkin.

Dalam rangka memperkuat fundamental industri perbankan, Bank Indonesia mulai tahun 2004 menerapkan Arsitektur Perbankan Indonesia dimana suatu kerangka dasar pengembangan sistem perbankan dimasa datang.

Untuk menciptakan hal tersebut, Bank Indonesia telah menetapkan beberapa sasaran yang ingin dicapai yang terdiri atas enam pilar dan saling mendukung, yang pertama adalah program penguatan struktur perbankan nasional yang bertujuan untuk memperkuat permodalan bank melalui penetapan pencapaian modal inti minimum secara bertahap, yaitu sebesar Rp. 80 M pada akhir tahun 2007 dan sebesar Rp. 100 M pada akhir tahun 2010 (Anonim : 2006).

Bagi bank-bank yang memiliki permodalan kurang dari ketentuan minimum, penambahan modal dengan cara melakukan merger merupakan langkah yang optimal dan relatif efisien. Merger dapat diartikan sebagai penggabungan dua atau lebih perusahaan dengan cara pengalihan aktiva dan kewajiban perusahaan ke perusahaan lain, yang kemudian hanya ada satu perusahaan yang

tetap hidup sebagai badan hukum, sementara yang lainnya menghentikan aktivitasnya atau berhenti.

Dengan dilakukannya merger pada bank, maka diharapkan kinerja suatu bank tersebut dapat meningkat dari sebelumnya, sehingga dapat mewujudkan sistem perbankan yang sehat sesuai dengan program API yang dicanangkan oleh Bank Indonesia (BI). Secara umum merger pada bank-bank di Indonesia di kelompokkan menjadi dua, yaitu pada bank pemerintah (BUMN) dan pada bank swasta (BUSN). Hal ini bertujuan agar dapat memperkuat permodalan pada bank-bank di Indonesia melalui sektor permodalannya setelah mengalami krisis ekonomi (Anonim : 2004).

Pada kurun waktu 1999 sampai dengan 2008 ada tujuh bank yang terbentuk sebagai hasil merger.

Bank Indonesia mempunyai wewenang mengadakan pembinaan dan pengawasan secara langsung dengan tujuan untuk memantau kinerja keuangan. Dimana penilaian kinerja keuangan suatu bank dapat diukur melalui rasio-rasio keuangan diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio rentabilitas, dan rasio permodalan.

Kinerja Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajiban keuangan yang segera bisa dicairkan atau jatuh tempo (Munawir, 2007:31). Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Cash Ratio (CR).

Kinerja Rentabilitas digunakan untuk mengetahui efisiensi dan kualitas pendapatan bank secara keseluruhan, baik kegiatan operasional maupun non

opersional serta mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2007:33). Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rasio Return on Asset (ROA).

Kinerja Permodalan digunakan untuk mengukur kecukupan modal bank dan cadangan bank untuk mengantisipasi adanya resiko bank yang akan timbul secara tiba-tiba (Munawir, 2007:35). Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR).

Dengan melakukan merger, bank-bank yang kurang memenuhi ketentuan modal minimal didalam peraturan BI dapat terpenuhi struktur permodalannya. Hal tersebut dikarenakan penggabungan beberapa bank menjadi satu untuk menambah struktur permodalan sesuai dengan ketentuan BI.

Pada kurun waktu tahun 1999 sampai dengan 2008 terdapat tujuh bank hasil merger di Indonesia. Yang pertama tahun 1999, terbentuk Bank Danamon dari hasil merger beberapa bank yaitu, Bank Asia-Afrika Banking Crop, Bank Delta, Bank PDFCI, Bank Duta, Bank Jaya, Bank Nusa Nasional, Bank Pos Nusantara, Bank Rama, Bank RSI, Bank Tamara dan Bank Tiara. Yang kedua terjadi pada tahun 1999, terbentuk Bank Artha Graha dari hasil merger bank Artha Graha dan Bank Artha Pratama. Yang ketiga pada tahun 1999, terbentuk Bank Mandiri dari hasil merger Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor dan Bank Pembangunan Indonesia. Yang keempat tahun 1999, terbentuk Bank Hanvit dari hasil dua merger bank yaitu, Hanil Tamara Bank dan Bank Korea Commercial Surya. Merger bank yang kelima terjadi pada tahun 2002 yang menghasilkan Bank Permata dari hasil merger Bank Bali, Bank Artha Media,

Bank Universal, Bank Prima Expres dan Bank Patriot. Yang keenam terjadi pada tahun 2005 yang menghasilkan Bank Artha Graha Internasional dari hasil merger Bank Artha Graha dan Bank Interpasifik. Dan yang terakhir terjadi pada tahun 2008 yang menghasilkan Bank CIMB Niaga dari hasil merger dua bank yaitu, Bank Niaga dan Bank Lippo (Anonim : 2004).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK HASIL MERGER BUMN DAN BANK HASIL MERGER BUSN”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio LDR, CR, ROA dan CAR diantara Bank hasil Merger BUMN dan Bank Hasil Merger BUSN ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui signifikan perbedaan pada rasio LDR, CR, ROA dan CAR diantara Bank hasil Merger BUMN dan Bank Hasil Merger BUSN.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dirasakan melalui penelitian ini antara lain :

a. Bagi Perbankan

Sebagai informasi bagi bank untuk mengetahui kinerja keuangan yang telah dicapai sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan pertimbangan dalam menjalankan operasional perusahaan dimasa yang akan datang.

b. Bagi Penulis

Menjadikan wawasan pengetahuan penulis tentang analisis kinerja keuangan bank dan sebagai bentuk aplikasi ilmu yang diperoleh didalam perkuliahan berdasarkan teori-teori yang ada.

c. Bagi Universitas

Dapat bermanfaat untuk menambah perbendaharaan perpustakaan dan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

d. Bagi Masyarakat

Dapat dipakai bahan acuan pertimbangan untuk dalam memilih bank-bank yang kinerja keuangannya cukup baik sehingga masyarakat tidak khawatir lagi untuk menitipkan dananya kepada bank-bank yang mereka pilih.